



SERAI WANGI
Citronella grass

Minyak Atsiri Penghemat Bahan Bakar Minyak *Essential Oils Bioadditive*

Inventor : Ma'mun, Sriyadi, dan Hikmat Mulyana
Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat
Indonesian Spice and Medicinal Crops Research Institute

Bioaditif ini berbentuk cair, jernih, tidak berwarna, dapat larut dalam bahan bakar minyak, tidak menyatu dengan air, tidak membeku pada suhu rendah. Bioaditif ini diformulasikan dari bahan-bahan nabati, sehingga aman bagi lingkungan.

Keunggulannya adalah dapat menyempurnakan proses pembakaran bensin maupun solar, menghemat BBM, tenaga mesin yang dihasilkan lebih besar, membersihkan deposit karbon yang mengotori mesin, hemat biaya perawatan, dan mampu menurunkan emisi gas buang.

Teknologi ini bermanfaat bagi pengguna motor dan mobil karena irit BBM dan ramah lingkungan. Teknologi minyak atsiri penghemat BBM prospektif dikembangkan dalam skala luas. Teknologi ini telah dilisensi oleh PT Sinergi Alam Bersama selama 10 tahun (2011-2021).



The form of essential oil that serves as a bioadditive is a liquid, clear, colorless, soluble in fuel oil, not soluble in water, and will not freeze at low temperatures. This bioadditive is formulated from plant-based ingredients, making it safe for the environment.

The advantage of this technology is that it can improve the combustion process of gasoline and diesel fuel. It save fuel, provide the engine with a greater power, clean carbon deposits that contaminate the engine, reduce cost for engine maintenance, and can reduce exhaust emissions.

This technology is useful for users of motorbikes and cars because it can save fuel and it is environmentally safe. The essential oil can be developed on a large scale. This technology has been licensed by PT Sinergi Alam Bersama for ten years (2011-2021).